

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada masa kini dapat terbilang sangat pesat, hal ini terbukti dengan banyaknya inovasi baru yang dibuat. Pada era ini teknologi sangat penting, karena teknologi juga termasuk penunjang dalam kemajuan hidup manusia, dalam setiap aktivitas sekarang ini berhubungan dengan teknologi. Keberadaan teknologi dapat mempermudah kegiatan dan pekerjaan manusia, teknologi dapat menjadikan aktivitas lebih mudah dan cepat terselesaikan.

Teknologi yang didukung dengan keberadaan internet semakin membuat manusia bebas dalam melakukan segala aktivitasnya, baik dalam dunia pekerjaan atau hal lainnya. Internet adalah jaringan komunikasi yang terorganisasi dalam skala dunia yang memungkinkan komunikasi bisa secara cepat dan luas.¹ Internet terbilang baru dalam dunia perkembangan teknologi, namun internet memiliki dampak yang sangat besar dan cepat dalam perkembangan teknologi dunia.

Internet mampu memperkecil hambatan dalam berkomunikasi, dan memberi kemudahan manusia berkomunikasi secara global. Internet membuat segala aktivitas tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Dengan adanya internet segala

¹ Deni Darmawan, *Perkembangan E –Learning Teori dan Desain* (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2014). hlm. 8

sesuatu dapat dikerjakan di mana saja, tanpa harus berada dalam tempat atau ruang tertentu.

Pada masa kini teknologi dengan menggunakan internet dapat dimanfaatkan dalam setiap sektor kehidupan, termasuk juga dalam dunia pendidikan. Bagi seorang pendidik yakni guru, internet dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Tidak hanya untuk mencari informasi dan materi sebagai bahan pembelajaran, tetapi juga dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar, agar tercipta pembelajaran yang efisien dan menarik.

Adanya pembelajaran jarak jauh secara *online* saat ini, berdampak pada proses belajar mengajar. Bila sebelumnya proses pembelajaran lazim dilaksanakan secara tatap muka di ruang kelas, maka pada pembelajaran *online* sekarang, pengajar dituntut untuk dapat menggunakan teknologi yang terhubung dengan internet. Hal ini bertujuan untuk menunjang proses belajar mengajar secara *online* (*E-Learning*). Dalam pembelajaran secara *online* atau *E-Learning* terdapat beberapa *tools* yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran semisal *Moodle, Blackboard* atau *Google Sites*.²

Penelitian akan berfokus pada *tools* berbasis *web* yakni mengenai *Google Sites*. *Website* atau *web* adalah kumpulan dari halaman situs dan dokumen yang tersebar di beberapa komputer server yang berada di seluruh penjuru dunia dan

²Budi Harsanto, *Panduan E-Learning Menggunakan Google Sites* (Dipati Ukur: e-Learning page FEB Unpad, 2012). hlm. 3

terhubung menjadi satu jaringan melalui jaringan yang disebut internet.³ Penyebaran informasi menggunakan *web* sangat cepat dan mudah untuk diakses di mana saja dan kapan saja, tidak terbatas ruang dan waktu.

Perkembangan *web* sangat cepat dan membuat dunia seperti tanpa sekat. Pembelajaran berbasis *web* yakni *Google Sites* dipilih, karena memiliki beberapa fitur yang mempermudah pembelajaran secara *online*. Diharapkan dengan adanya pembelajaran berbasis *web*, pembelajaran akan efisien dan siswa bebas kapan saja mengakses serta mengulang materi yang dipelajari. Sehingga dengan adanya pembelajaran berbasis *web*, materi dapat dimengerti oleh siswa secara utuh.

Perkembangan pelaksanaan pembelajaran menggunakan *web* sangat menunjang dalam kegiatan pembelajaran *online*. pembelajaran secara *online* tidak lebih mudah untuk dilaksanakan, dibandingkan dengan kelas tatap muka yang berlangsung dalam satu ruangan antara guru dan siswa. Banyak hal yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran *online*. Dalam pembelajaran *online* mengharuskan guru menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan mudah, menyenangkan, serta tidak memberatkan siswa, sehingga materi dapat dengan mudah diterima siswa secara utuh. Hal ini membuat seorang guru harus mampu mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran secara kreatif pada pelaksanaan pembelajaran secara *online*, agar pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak membosankan.

³ Hamdan Husein Batubara, *Pembelajaran Berbasis Web dengan Moodle Versi 3.4* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). hlm. 1

Bahan ajar sebagai salah satu bagian penting, untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bahan ajar perlu dirancang dengan baik, sehingga fungsi dari bahan ajar tersebut dapat tercapai. Bahan ajar yang dirancang sebagai sumber pembelajaran haruslah spesifik dan terperinci. Pemilihan bahan ajar perlu dilakukan secara tepat seperti mempertimbangkan konsep dan jenis bahan ajar agar fungsi dari bahan ajar tersebut dapat tercapai.⁴ Dalam penggunaannya, bahan ajar dilakukan berdasarkan kajian terhadap kurikulum di mana bahan ajar terdiri atas satu kesatuan yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran dan modul.⁵ Bahan ajar secara umum memuat informasi dan pengetahuan yang dapat dipelajari oleh siswa. Bahan ajar berperan sebagai perantara, antara proses penyampaian pengetahuan dan keterampilan, dari guru kepada siswa pada aktivitas pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran *online* penggunaan bahan ajar dalam proses belajar, dapat menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa, serta mempermudah guru menyampaikan materi dengan baik kepada siswa. Bahan ajar yang dirancang dalam pembelajaran *online*, dirancang untuk memfasilitasi berlangsungnya proses belajar mengajar. Bahan ajar yang disusun harus sistematis dan menyeluruh, tentunya agar mampu memudahkan siswa dalam menerima materi, serta meningkatkan minat belajar siswa.

⁴ D. Purnomo, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Berpikir," AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 2012, 1, <https://doi.org/10.26877/aks.v2i1/>. hlm. 1

⁵ *Ibid.*

Dibutuhkannya pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran secara daring atau *online*, karena tentunya tidak mudah dan pastinya terdapat berbagai macam kendala dalam pembelajaran *online* atau pembelajaran secara daring. Tidak hanya bahan ajar, media dalam pembelajaran juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan bahan ajar dengan media pembelajaran yang tepat, dapat mempermudah guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Bahan ajar dan media pembelajaran memiliki hubungan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Adanya hubungan antara bahan ajar dan media pembelajaran, dikarenakan keduanya termasuk sarana yang digunakan dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Bahan ajar kerap digunakan sebagai media, untuk menyampaikan pembelajaran atau materi dari guru kepada siswa. Maka dari itu, perlu mengembangkan bahan ajar untuk menunjang proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini akan mengembangkan bahan ajar dengan berbasis *web google sites*. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dan siswa dilakukan analisis kebutuhan. Berdasarkan analisis kebutuhan yang disebar melalui angket, ditemukan beberapa permasalahan diantaranya sinyal yang buruk. Dalam pembelajaran secara *online* tentunya sinyal sangatlah berpengaruh, pada proses belajar mengajar dan akan menjadi kendala yang sangat berarti. Dengan adanya kendala sinyal siswa akan tertinggal materi yang berlangsung, dan tidak akan

mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran tersebut. Tidak hanya sinyal, dalam pembelajaran secara *online* siswa juga memiliki beberapa kendala lainnya.

Berdasarkan angket analisis yang disebarakan 53% responden merasa bahwa dalam pembelajaran *online* siswa sulit dalam mencari materi yang relevan, 40% responden merasa pembelajaran *online* memiliki banyak kendala, 66.7% responden merasa bahwa perlu adanya media yang mudah diakses siswa khususnya dalam pembelajaran teks fabel, 46.7% responden merasa jaringan internet menjadi kendala dalam mengakses media pada pembelajaran *online*, 53.3% responden merasa kendala sinyal dalam proses pembelajaran menghambat siswa dalam menerima materi, dan 20% responden merasa kesulitan dalam mengakses media yang diberikan guru.

Dari analisis kebutuhan di atas pengembangan bahan ajar berbasis *web* dapat membantu siswa dalam menerima pembelajaran, khususnya materi teks fabel kelas VII. Teks fabel ialah teks sastra yang menjadi salah satu materi pembelajaran di sekolah. Fabel merupakan cerita yang mengandung nilai moral dan gambaran dari kehidupan manusia, yang membedakan teks fabel dengan teks lain, yakni cerita dalam teks fabel diperankan oleh binatang yang menyerupai karakter manusia. Tujuan dari teks fabel memberikan ajaran moral kepada siswa dengan menunjukkan sifat- sifat buruk manusia yang tidak boleh ditiru dan perilaku yang harus diteladani. fabel adalah cerita tentang dunia hewan atau

tumbuh-tumbuhan yang seolah-olah bisa berbicara seperti umumnya manusia. Fabel biasanya menceritakan tentang kehidupan di alam mereka, di mana mereka hidup dan tinggal.⁶

Fabel termasuk jenis cerita fiksi yang berbentuk naratif dan memiliki rangkaian peristiwa yang menunjukkan kejadian sebab akibat dengan berlatar tempat alam seperti hutan . Cerita fabel sering disebut cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan nilai-nilai moral. Oleh sebab itu, teks fabel dipilih untuk diteliti karena hasil pengembangan bahan ajar ini diharapkan mampu mempermudah siswa menerima materi pembelajaran mengenai teks fabel, serta memberi pemahaman kepada siswa terhadap nilai-nilai yang ada di kehidupan. Dalam teks fabel terdapat perilaku terpuji yang patut dicontoh, dan perilaku buruk yang harus dihindari. Dengan membaca fabel mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap sikap yang baik dan tidak baik, sehingga diharapkan siswa mampu menerapkan nilai-nilai yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam meningkatkan pembelajaran teks fabel, diperlukannya bahan ajar yang dikembangkan. Maka dari itu, pada penelitian ini akan mengembangkan bahan ajar teks fabel untuk kelas VII berbasis *google sites*, dengan menggunakan metode Penelitian Pengembangan *Research and Development (R&D)*. *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk

⁶ Sudarmadji, dkk, *Teknik Bercerita* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2010). hlm.12

menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Pengembangan yang akan dikembangkan merupakan pengembangan bahan ajar berbasis *web* yakni *google sites*.

Pengembangan bahan ajar berbasis *web* ini dibuat untuk menunjang proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks fabel kelas VII SMP. Materi teks fabel pada kelas VII terdapat dalam KD 3.15 dan KD 4.15. Pada materi KD 3.15 diharapkan peserta didik dapat mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar. Pada KD 4.15 peserta didik diharapkan mampu menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca/didengar. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan melibatkan siswa sebagai objeknya. Proses belajar mengajar juga dikatakan sebagai interaksi yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan keberhasilan dalam belajar.⁷

Media berbasis *web* yakni *Google Sites* dipilih, karena memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan media berbasis *web* diantaranya, bebas untuk diakses kapan saja dan di mana saja oleh siswa ataupun guru. Kelebihan ini bertujuan untuk mempermudah siswa yang terkendala oleh sinyal pada waktu yang ditentukan untuk melakukan proses belajar mengajar, siswa tetap dapat mengikuti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru atau pendidik. Dengan media ini siswa bebas kapan saja mengulang mempelajari materi yang sudah tersedia. Penggunaan

⁷ Siti Ansoriyah, "Pengaruh Pendekatan Clil dengan Media Blog terhadap Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Sebagai Pengembangan Bahasa," *Bahastra Jurnal* 5 (2020): 49.

media berbasis *web* ini diharapkan dapat mempermudah siswa untuk mempelajari dan memahami materi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dipilih pengembangan bahan ajar SMP kelas VII melalui media berbasis *web* yakni *google sites* dalam penelitian ini. Bahan ajar yang dikembangkan yakni bahan ajar teks fabel. Media berbasis *web* yakni *google sites* dipilih, karena media ini dapat mempermudah siswa dalam mencari materi, membuat siswa dapat belajar secara mandiri, mengulang pembelajaran, dan mempermudah guru untuk menyampaikan pembelajaran, serta memberikan inovasi baru bagi guru untuk mengembangkan bahan ajar. Pada proses pembelajaran daring saat ini guru hanya berfokus dengan media pertemuan tatap maya seperti *zoom*, yang akan mempersulit siswa menerima pembelajaran saat terdapat gangguan sinyal. Maka dari itu diperlukan bahan ajar berbasis *web* yakni *google sites*, untuk mempermudah siswa mengulang kembali pembelajaran tanpa batas ruang dan waktu.

Judul penelitian ini “Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel Berbasis *Google Sites* pada Siswa Kelas VII SMP”, dipilih untuk mengetahui keefektifan media berbasis *web* yakni *google sites* dalam proses pembelajaran. Mengingat mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib disetiap jenjang pendidikan. Penelitian diharapkan dapat membantu kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada teks fabel kelas VII.

1. 2 Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah dalam pemaparan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian akan berfokus pada pengembangan bahan ajar teks fabel berbasis *google sites*.

1. 3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan rumusan masalah pada penelitian ialah “Bagaimana pengembangan bahan ajar teks fabel dengan media berbasis *Google Sites* sebagai bahan ajar dalam pembelajaran kelas VII?”

1. 4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian secara umum untuk membuat bahan ajar teks fabel yang menarik serta membuat pembelajaran akan lebih efisien dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Dengan adanya bahan ajar siswa diharapkan mampu memahami teks fabel dengan mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Manfaat Praktis

Selain memiliki kegunaan secara teoretis penelitian juga memiliki kegunaan secara praktis yang dapat dirasakan oleh beberapa pihak, yakni :

a. Siswa

- 1) Memberi kesempatan belajar kepada siswa yang jauh dari lembaga pendidikan
- 2) Memudahkan siswa mendapatkan materi yang relevan dengan pembelajaran
- 3) Melatih siswa untuk belajar secara mandiri
- 4) Materi pembelajaran lebih terprogram dengan baik sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran.
- 5) Membuat siswa mudah memahami materi
- 6) Siswa dapat melihat dan mempelajari materi berulang kali.
- 7) Pembelajaran tidak terbatas oleh waktu karena siswa dapat mengakses kembali materi kapan saja
- 8) Jika terkendala oleh sinyal yang buruk saat pembelajaran berlangsung siswa masih dapat mengakses materi

b. Guru

- 1) Mempermudah guru dalam memprogram bahan-bahan belajar
- 2) Mempermudah guru mengawasi kegiatan belajar siswa
- 3) Mempermudah guru dalam memeriksa kegiatan siswa saat mengerjakan tugas yang diberikan
- 4) Membantu guru memeriksa jawaban siswa dan memberikan hasilnya kepada siswa

c. Peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan produk yang dihasilkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain selanjutnya, dapat dijadikan pembandingan, acuan, serta masukan untuk diteliti oleh peneliti lain.

